

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mengajukan surat izin penelitian kepada Waka Kurikulum MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Setelah mendapatkan izin dari pihak madrasah, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yaitu Bapak Wahinda Illa Rofiqi, S.Pd.I untuk menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan. Selain itu, berdasarkan hasil koordinasi peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas XI-A dan kelas XI-B.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada materi etos kerja pribadi muslim Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas XI-A yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* dan kelas XI-B yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas XI-A yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas XI-B yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu metode angket, tes dan dokumentasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada peserta didik kelas XI-A dan XI-B.
2. Metode angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan.
3. Metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan penelitian.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji homogenitas dan uji normalitas sebagai pengujian prasyarat, setelah pengujian prasyarat terpenuhi dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji manova.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen atau tidak. Pada uji pra penelitian ini peneliti menggunakan nilai *pre-test*. *Pre-test* tersebut diberikan kepada peserta didik sebelum ada perlakuan apapun terkait penelitian. Adapun hasil *pre-test* dan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.6

Daftar Nilai *Pre test* Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas XI-A		NO	Kelas XI-B	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
1.	A1	70	1.	B1	65
2.	A2	65	2.	B2	70
3.	A3	60	3.	B3	65
4.	A4	55	4.	B4	75
5.	A5	55	5.	B5	65
6.	A6	65	6.	B6	55
7.	A7	55	7.	B7	60

No	Kelas XI-A		NO	Kelas XI-B	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
9.	A9	60	9.	B9	50
10.	A10	65	10.	B10	65
11.	A11	70	11.	B11	75
12.	A12	65	12.	B12	50
13.	A13	60	13.	B13	65
14.	A14	50	14.	B14	50
15.	A15	65	15.	B15	55
16.	A16	65	16.	B16	70
17.	A17	60	17.	B17	65
18.	A18	50	18.	B18	55
19.	A19	65	19.	B19	55
20.	A20	55	20.	B20	60
21.	A21	65	21.	B21	60
22.	A22	65	22.	B22	65
23.	A23	55	23.	B23	60
24.	A24	65	24.	B24	65
25.	A25	55	25.	B25	60
26.	A26	55	26.	B26	65
27.	A27	50	27.	B27	60
28.	A28	65			

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *spss* 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.245	1	53	.623

Dan dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tabel 4.7 *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,623. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,623, maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada *spss* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar, dan *posttest* pada peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8

Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai kelas XI-A (Kelas Eksperimen)		Nilai kelas XI-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ATH	120	AIZ	117
2	AJ	87	AEB	81
3	AP	119	AS	116
4	ANH	83	AKP	74
5	ANF	86	BMA	81
6	DS	92	CR	80
7	DBK	118	DR	117
8	EF	118	DYS	117

No	Nilai kelas XI-A (Kelas Eksperimen)		Nilai kelas XI-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
10	KDS	118	JRP	116
11	K	95	KF	89
12	LN	113	KW	117
13	LNW	120	LUKS	114
14	MJU	104	MJL	96
15	MNI	114	MHR	113
16	MAR	116	MDR	102
17	MAAR	120	MMH	118
18	MCN	120	NFS	118
19	NR	85	NK	76
20	NF	70	NFH	73
21	PSA	84	RFE	82
22	RF	107	RKI	100
23	RMU	112	ROI	105
24	TSP	77	SIES	73
25	ENA	105	YK	95
26	ANH	84	MIY	75
27	FK	107	IHYP	101
28	YNA	97		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *spss* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket Motivasi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		28	27
Normal Parameters ^a	Mean	102.82	98.26
	Std. Deviation	15.630	17.121
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.176
	Positive	.136	.162
	Negative	-.150	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.375

Dari tabel 4.9 *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar

0,554 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,375. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,554 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,375 > 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa (*mean*) rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,554 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)*= 0,375 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data *Post-test*

Tabel 4.10

Daftar Nilai *Post-tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai kelas XI-A (Kelas Eksperimen)		Nilai kelas XI-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ATH	80	AIZ	75
2	AJ	75	AEB	70
3	AP	80	AS	80
4	ANH	90	AKP	70
5	ANF	80	BMA	75
6	DS	100	CR	80
7	DBK	90	DR	80
8	EF	95	DYS	90
9	GF	85	FZA	70
10	KDS	85	JRP	75
11	K	75	KF	75
12	LN	100	KW	80
13	LNW	95	LUKS	75
14	MJU	80	MJL	85
15	MNI	85	MHR	80
16	MAR	95	MDR	75
17	MAAR	85	MMH	85
18	MCN	90	NFS	80
19	NR	95	NK	85

No	Nilai kelas XI-A (Kelas Eksperimen)		Nilai kelas XI-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
21	PSA	80	RFE	75
22	RF	100	RKI	80
23	RMU	80	ROI	70
24	TSP	85	SIES	75
25	ENA	80	YK	85
26	ANH	90	MIY	70
27	FK	80	IHYP	75
28	YNA	90		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* menggunakan *spss* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		28	27
Normal Parameters ^a	Mean	86.96	77.04
	Std. Deviation	7.496	5.926
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.190
	Positive	.181	.190
	Negative	-.122	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320	.284

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.11 *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,320 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,284. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,320 > 0,05$) Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,284 > 0,05$)

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,320$ pada kelas eksperimen dan $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,284$ pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data tes dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *spss* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *posttest* dan angket motivasi belajar peserta didik, sebagai berikut:

1) Data Angket

Data angket yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *spss* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Angket_Motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.559	1	53	.458

Berdasarkan data tabel 4.12 *Output* uji homogenitas angket motivasi belajar yang diperoleh signifikansi 0,458 berarti hasil angket motivasi belajar peserta didik menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

2) Data *Post-test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post-test* adalah data *post-test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun

hasil perhitungan uji homogenitas data *post-test* menggunakan *spss* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.13 Output Uji Homogenitas Post-Test

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.002	1	53	.964

Berdasarkan data tabel 4.13 *Output Uji Homogenitas Post-Test* yang diperoleh signifikansi 0,964 berarti hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-Test* dan Uji *Manova* dengan bantuan *spss* 16.0 serta untuk mengetahui “pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar al-quran hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar”. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

- 1) Untuk menjelaskan pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
- 2) Untuk menjelaskan pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
- 3) Untuk menjelaskan pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

a. Uji *T-Test*

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji T. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi dan hasil belajar al-quran hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan *spss* 16.0 yaitu *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi Belajar Al-Quran Hadis Peserta Didik

H_o = Tidak ada pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_a = Ada pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2) Hasil belajar Al-Quran Hadis Peserta Didik

H_o = Tidak ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_a = Ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan spss 16.0 yaitu:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar al-quran hadis peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Motivasi Belajar

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Motivasi Belajar	Eksperimen	28	102.82	15.630	2.954
	Kontrol	27	98.26	17.121	3.295

Berdasarkan tabel 4.14 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 28 dan kelas kontrol sebesar 27. *Standar deviasi* yang berasal dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen 15.630 dan dari kelas kontrol 17,121. *Standar error* yang berasal dari kelas eksperimen 2,954 dan yang berasal dari kelas kontrol 3,295. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 102,82 dan Mean yang berasal dari kelas kontrol 98,26. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan metode *role playing* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	2.059	.458	3.291	53	.002	4.562	4.418	.429	13.423
	Equal variances not assumed			3.291	52.149	.002	4.562	4.425	.417	13.441

Dari tabel 4.15 *output uji t-test* motivasi belajar peserta didik diketahui nilai t_{hitung} 3,291 dan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-2$ karena jumlah sampel yang diteliti 55 siswa maka $db = 55 - 2 = 53$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 2,006. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,291 > 2,006$. dan *sig.(2tailed)* $0,002 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *role playing* terhadap motivasi belajar al-quran hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

Hasil analisa uji *t-test* terhadap hasil belajar al-quran hadis peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Eksperimen	28	18.39	4.099	.559
	Kontrol	27	16.26	4.030	.538

Berdasarkan tabel 4.16 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 28 dan kelas kontrol sebesar 27. *Standar deviasi* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 4,099 dan dari kelas kontrol 4,030. *Standar error*

yang berasal dari kelas eksperimen 0,559 dan yang berasal dari kelas kontrol 0,538. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 18,39 dan Mean yang berasal dari kelas kontrol 16,26. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan metode *role playing* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.17 Output Uji T-Test Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.433	.856	5.172	53	.000	1.134	.775	1.403	1.670
	Equal variances not assumed			5.172	61.531	.000	1.134	.775	1.403	1.671

Dari tabel 4.17 *output uji t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai t_{hitung} 5,172 dan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-2$ karena jumlah sampel yang diteliti 55 siswa maka $db = 55 - 2 = 53$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh

$t_{\text{tabel}} 2,006$. karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $5,172 > 2,006$. dan $\text{sig.}(2\text{tailed}) 0,000 < 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar al-quran hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

b. Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji multivariate analisis of variance (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan *spss 16.0*, yaitu *Uji Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *spss* 16.0:

Tabel 4.18 Output Uji Manova

Multivariate Tests ^c								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.994	4.282	2.000	52.000	.000	8564.045	1.000
	Wilks' Lambda	.006	4.282	2.000	52.000	.000	8564.045	1.000
	Hotelling's Trace	164.693	4.282	2.000	52.000	.000	8564.045	1.000
	Roy's Largest Root	164.693	4.282	2.000	52.000	.000	8564.045	1.000
kelas	Pillai's Trace	.358	14.515	2.000	52.000	.000	29.031	.998
	Wilks' Lambda	.642	14.515	2.000	52.000	.000	29.031	.998
	Hotelling's Trace	.558	14.515	2.000	52.000	.000	29.031	.998
	Roy's Largest Root	.558	14.515	2.000	52.000	.000	29.031	.998

Dari tabel 4.18 *output uji Multivariate* menunjukkan hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk Pillai's Trace, wilks'lambda, hotelling's trace, dan roy's largest root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.